

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian menjadi nyawa bagi setiap manusia, masyarakat, bangsa dan Negara. Tersadar atau tidak bahwa setiap manusia yang hidup di dunia ini tidak akan terlepas dari dunia perekonomian. Usaha manusia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup di muka bumi sangat erat dengan kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu, kelompok maupun perusahaan untuk mengkonsumsi maupun memproduksi barang dan jasa untuk mencapai kesejahteraan hidup. Sehingga, manusia perlu belajar bagaimana menentukan pilihan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹ Menurut pandangan Islam, kegiatan ekonomi yang sesuai dan dianjurkan adalah melalui kegiatan bisnis dan investasi.

Bisnis adalah seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang terjun dalam bidang perniagaan dan industri baik yang menyediakan barang dan jasa untuk mempertahankan serta memperbaiki standar kualitas hidup masyarakat. Sedangkan bagi individu adalah menggunakan uang beserta waktu dengan menanggung risiko untuk menjalankan bisnis tersebut.² Selama ini banyak yang beranggapan tujuan berbisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Prinsip ekonomi yang mana

¹ Aldila Septiana, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016), 1.

² Sutarno, *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 1.

mengeluarkan modal sekecil-kecilnya untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya merupakan acuan manusia untuk bekerja. Tetapi, berbeda jika tujuan manusia untuk berbisnis jika memperhatikan nilai nilai Islam. Dalam Islam tujuan bisnis adalah untuk menguntungkan dan membawa kemaslahatan semua pihak, meningkatkan keuntungan untuk jangka panjang, meningkatkan daya tahan produk dan jasa dalam persaingan dan menjamin kontinuitas bisnis serta menempatkan suatu bisnis dalam posisi yang optimal di antara seluruh aspek yang mendukung.³

Perkembangan bisnis syariah dalam era global ini tidak dapat dipungkiri lagi setelah adanya Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang telah disahkan oleh DPR-RI. Kehadiran Undang-Undang tersebut telah menjadi amunisi yang signifikan bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia.⁴ Sehingga fenomena tersebut mempunyai dampak tersendiri di berbagai bisnis lainnya, seperti pegadaian syariah, asuransi syariah, *life style* syariah hingga hotel syariah.

Hotel syariah merupakan salah satu bisnis yang muncul yang menjadi sebuah tawaran yang menarik untuk meningkatkan karakter dan moral bangsa Indonesia. Hotel syariah sudah mulai berkembang mengikuti tuntutan dan kebutuhan masyarakat saat ini. Mengembangkan hotel syariah tidak sama dengan mengembangkan hotel konvensional, karena pada dasarnya ada beberapa persyaratan yang harus terpenuhi. Seperti, prinsip syariah yang sesuai dengan kaidah Islam, tidak hanya berorientasi profit tetapi juga

³ Riyanto Sofyan, *Bisnis Syariah Mengapa Tidak ?*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), 32.

⁴ *Ibid.*, 22.

kemaslahatan bersama dan rasa aman.⁵ Tetapi banyak yang beranggapan dan tanpa adanya suatu pengetahuan yang jelas bahwasanya tidak ada perbedaan antara hotel yang berbasis syariah dan non syariah.⁶

Motivasi adalah daya penggerak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan dengan cara tertentu. Apabila bersumber pada diri seseorang maka disebut motif. Sedangkan jika bersumber dari luar diri disebut intensif. Motif adalah ungkapan-ungkapan dari kebutuhan-kebutuhan individu. Dipandang dari sisi individu, motif-motif merupakan kepribadian dari aspek internalnya. Di sisi lain individu, stimulus merupakan dorongan luar yang merupakan pembantu dalam merealisasikan tujuan.⁷

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu wilayah yang masuk dalam kawasan metropolitan Surabaya, yaitu Gerbang Kertosusila.⁸ Kawasan dengan banyaknya aktifitas ekonomi dan bisnis didirikan, salah satunya adalah perhotelan. Di lamongan terdiri lebih dari 10 hotel berdiri, dengan berbagai penawaran yang bermacam-macam dan berkonsep berbeda-beda. Salah satunya adalah yang berkonsep hotel syariah, konsep nilai-nilai Islam harusnya diterapkan dalam konsep yang diambil oleh pihak hotel. Adanya hotel syariah bukan dari awal berdirinya hotel tersebut, tetapi perubahan yang dulunya non syariah sekarang menggunakan label syariah.

⁵ Ismayanti dan Muslimin kara, *Analisis Pengelolaan Hotel Al-Badar Syariah di Kota Makassar*, Jurnal Laa Maisyir, vol.4, No. 1, Juni 2017, 20.

⁶ *Ibid.*, 21.

⁷ Abdul Hamid Musri, *SDM yang betrproduktif Pendekatan Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 92.

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Lamongan , akses tanggal 20 Februari 2019.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud mengetahui “motivasi pemilik hotel mengubah hotel konvensional menjadi hotel syariah”. Tempat yang akan dijadikan penelitian ini adalah Hotel Syariah Lamongan dan Hotel Boegenviel syariah Lamongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis di atas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah, yaitu :

Bagaimana motivasi pemilik hotel mengubah hotel konvensional menjadi hotel syariah ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan dan kegunaan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui motivasi pemilik hotel mengubah ke hotel syariah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi berupa tambahan referensi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan tambahan informasi khususnya bidang studi Ekonomi Syariah.

b. Kegunaan secara praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas bisnis hotel syariah.

D. Kajian Pustaka

Dari beberapa penelitian yang sudah ada, terdapat beberapa kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini, akan tetapi secara keseluruhan memiliki konsentrasi yang berbeda-beda. Beberapa diantaranya adalah :

1. Skripsi, Firmansyah Aditama, Universitas Airlangga (2015) dengan judul *"Motivas Pengusaha Muslim Memproduksi Produk Imitasi (Studi Kasus : Pengusaha Muslim di Tanggulangin)"*. Dengan hasil penelitian, sebagian besar motivasi pengusaha muslim memproduksi produk imitasi dilakukan karena tingginya minat masyarakat Indonesia terhadap produk imitasi, selain itu motivasi bekerja dan memproduksi sesuai dengan ajaran Islam serta motivasi fisiologis.⁹

Persamaan ini penelitian dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang motivasi pengusaha, sedangkan perbedaan dalam penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan objek pengusaha muslim yang sudah memproduksi produk imitasi sejak awal berwirausaha sedangkan penelitian ini menggunakan objek pemilik hotel yang mengubah hotel ke hotel syariah.

2. Skripsi, Marni, UIN Alauddin Makassar (2016) dengan judul *"Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam di Hotel Al-Badar Syariah Makassar"*. Dengan hasil penelitian, bahwa dalam penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam, Al-Badar Syariah belum sepenuhnya menerapkan aturan syariah

⁹ Firmansyah Aditama, *Motivas Pengusaha Muslim Memproduksi Produk Imitasi (Studi Kasus : Pengusaha Muslim di Tanggulangin)*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2015).

dengan baik dan kriteria serta syarat perhotelan syariah belum terpenuhi seperti belum adanya perlengkapan alat sholat disetiap kamar kemudian tidak adanya petunjuk arah kiblat dan tidak adanya pembatas perempuan dan laki-laki di musholla yang dikarenakan tempat yang cukup sempit.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang hotel syariah sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini akan meneliti motivasi pemilik hotel mengubah ke hotel syariah sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam di hotel syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dan pembahasan skripsi yang berjudul “Analisis Motivasi Pemilik Hotel Mengubah ke Hotel Syariah (Studi Kasus Hotel Syariah Lamongan dan Hotel Boegenviel Syariah Lamongan)” akan disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat yang mendasari penelitian seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat mengenai teori yang dipakai dalam penelitian ini, yakni teori konsep motivasi, teori motivasi dalam perspektif Islam, dan teori hotel syariah.

¹⁰ Marni, *Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam di Hotel Al-Badar Syariah Makassar*, (Makassar: UIN Alauddin, 2016).

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian seperti jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum hotel syariah Lamongan dan hotel Boegenviel syariah Lamongan. Menganalisis motivasi pemilik hotel mengubah hotel konvensional menjadi hotel syariah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

